

EDISI : Jumat, 04 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :jumat, 04 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar	Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan teknis (UPT) perpustakaan proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.	
		Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklamasi 2019	Kabupaten Buleleng kembali raih prestasi nasional. Kali ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST meraih penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi untuk kepala daerah yang memberikan perhatian kepada program kampung iklim (proklamasi) tahun 2019.	
		Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar	Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di banjar dinas yeh panes, Desa Patas, kecamatan Gerokgak, rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar. Menurut Informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang	

			dalam keadaan sakit.	
2	BALI TRIBUNE	Tolak Gardu Induk PLN, Warga Pasang Spanduk Penolakan	Warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak mengaku takut dan resah atas rencana PLN membangun gardu induk berkapasitas besar dekat pemukiman meeka. Ketakutan itu diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN. Warga Mengaku ketakutan atas rencana itu mengingat atas rencana gardu induk yang dibangun PLN sangat dekat dengan permukiman mereka. Sejak alam kami sudah sampaikan penolakan (pembangunan gardu induk) dengan alasan sangat dekat dengan alasan sangat dekat dengan permukiman, jelas tokoh masyarakat sempat bernama Jamaludin, Kamis (3/10).	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *warta Bali*

Kategori : *Arsip*

Obok-Obok Blitar,

Ini Hasil Penelusuran DAPD Buleleng

BULELENG - Upaya menambah khasanah kearsipan statis terus digecarkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah (DAPD). Tidak hanya menyasar sumber-sumber arsip status di wilayah Bumi Den Bukit, Tim DAPD Buleleng juga mengobok-obok Kota Blitar khususnya untuk menelusuri arsip statis orang tua dari The Founding Father Bangsa Indonesia, Ir. Soekarno.

"Ada tiga lokasi yang kita datangi untuk penelusuran yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemkot Blitar, Kantor Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Istana Gebang Kediaman Ke-

uarga Bung Karno," ungkap Sekretaris DPAD Kabupaten Buleleng, I Putu Kariaman Putra, Kamis (3/10) usai melakukan penelusuran arsip statis orangtua Putra Sang Fajar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur.

Dipaparkan Kariaman Putra, dari hasil penelusuran dan keterangan Kepala DPA Kota Blitar, Muchson, Tim DAPD Buleleng mendapat masukan dan informasi terkait aplikasi alih media termasuk rancangan peraturan daerah tentang tata kelola dan layanan kearsipan daerah, serta buku dan foto tentang sejarah perjalanan Bung Karno. "Disini juga kami mendapatkan informasi tentang silsilah keluarga dari

orangtua Bung Karno," jelasnya.

Sementara di Istana Gebang, selain buku-buku juga terdapat foto sejarah orang tua dan situasi kediaman Bung Karno. "Ada sembilan buah buku terkait sejarah, duplikat foto, silsilah orang tua, duplikat foto keluarga Bung Karno di Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno yang kami terima dari Kepala DPA Kota Blitar dan Kepala UPT Perpustakaan Bung Karno," ungkapnya.

Hasil penelusuran serta buku maupun foto tentang keluarga besar Bung Karno di Blitar ini, kata Kariaman Putra, sangat bermanfaat bagi Kabupaten Buleleng sebagai bagian yang tidak terpisahkan

dari sejarah panjang Putra Sang Fajar, Bapak Proklamator Kemerdekaan Bangsa Indonesia.

"Selain bermanfaat untuk menambah khasanah arsip statis yang dapat dituangkan pada Diorama Ruang Terbuka Hijau (RTH) Bung Karno yang ada di Kecamatan Sukasada, Diorama Bung Karno Heritage Bale Agung Buleleng, Diorama kearsipan DPAD Buleleng dan melengkapi kasanah arsip statis pada Bank Data Arsip Statis (BADAS) Kabupaten Buleleng, apa yang kami dapatkan di Kota Blitar Jawa Timur ini juga akan menambah kasanah arsip statis tentang Bung Karno di Kota Pendidikan Buleleng," pungkasnya. (kar,dha)



BUKU: Sekretaris DAPD Buleleng Kariaman Putra (kanan) saat menerima buku tentang Bung Karno.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Raih proklam*



PROKLIM: Sekda Puspaka mewakili Bupati Buleleng saat menerima penghargaan dari Menteri KLH Republik Indonesia.

Buleleng Raih Penghargaan Proklam

BULELENG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng raih penghargaan terkait Program Kampung Iklim (Proklam) Tahun 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Penghargaan kepada 44 Bupati/Walikota dan 6 Gubernur se-Indonesia ini, merupakan apresiasi Kementerian LHK kepada Gubernur/Bupati/Walikota yang memberikan perhatian lebih terhadap pelaksanaan Proklam dan Program Kampung Bersih (Prokamsih). "Penghargaan ini diterima karena Buleleng yang dipimpin Bupati Agus Suradnyana memberikan perhatian lebih terhadap Proklam

dan program kampung bersih," tandas Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng Dewa Ketut Puspaka, Kamis (2/10) usai menerima piagam penghargaan dari Menteri LHK Republik Indonesia, Siti Nurbaya di Auditorium Manggala Wanabhakti-Jakarta.

Mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Sekda Puspaka menyatakan penghargaan ini merupakan apresiasi KLHK kepada Bupati Buleleng karena memberikan perhatian lebih terhadap program Proklam dan Prokamsih. "Iklim seringkali membuat kejadian yang tidak diharapkan, seperti banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya," jelasnya. Oleh karena itu, perhatian besar kepada Proklam dan Prokamsih sangat

diperlukan.

"Antara lain dengan meningkatkan komitmen bersama, menyamakan persepsi tentang penanganan iklim agar terhindar dari bencana dan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat," tandasnya. Masyarakat juga harus diajak dan diberdayakan untuk mewujudkan iklim yang lebih baik dan lingkungan bersih. "Dengan lingkungan yang bersih dan iklimnya terjaga, bencana alam lebih bisa dihindari," tegasnya.

Ditambahkan Puspaka, apresiasi Kementerian LHK tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Keputusan Bupati Buleleng Nomor 660/137/HK/2019 tentang Tim Sosialisasi Pembinaan Pro-

gram Kampung Iklim Kabupaten Buleleng Tahun 2019 untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sehingga dapat menurunkan gas rumah kaca secara nasional.

"Sejak tahun 2012, Pemerintah Kabupaten Buleleng telah mengusulkan sebanyak 17 lokasi Proklam dan 3 diantaranya mendapatkan penghargaan Tropis Proklam Utama yaitu Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada tahun 2012, Desa Bukti Kecamatan Kubutambahan tahun 2016 dan Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak tahun 2018," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG